

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal di populerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Futsal mulai berkembang di benua Amerika terutama di Negara Brazil dan hingga saat ini Brazil tetap menjadi pusat kiblat futsal di dunia. Pertandingan futsal pertama kali di pertandingan pada tahun 1965, Paraguay menjadi juara piala Amerika selatan pertama kemudian diselenggarakan kembali pada tahun 1979 dan Brazil menjadi juara hingga mendominasi pada kejuaraan selanjutnya secara berturut-turut. Kejuaraan dunia futsal pertama kali di adakan di Sao Paulo Brazil pada tahun 1982 dan pada saat itu Brazil keluar menjadi juara.

Futsal berkembang di Indonesia pada tahun 2002 ketika Indonesia di daulat oleh AFC (*Asian Football Confederation*) untuk menyelenggarakan putaran final kejuaraan futsal tingkat asia di Jakarta. Kejuaraan AFC tahun 2002 itu adalah penyelenggaraan ke 4 sejak pertama kali diadakan di Malaysia pada tahun 1999. Putaran final yang diadakan di Jakarta yaitu pada tanggal 22-30 Oktober 2002. Berbcara perkembangan futsal di Indonesia tak lepas dari peran Justinus Lhaksana dia pernah tinggal di Belanda selama 15 tahun dan memegang sertifikat kepelatihan futsal dari KNVB (Asosiasi Sepakboal Belanda). Dia pernah menjabat sebagai pelatih timnas futsal Indonesia pada tahun 2004-2007. Dimasa kepemimpinan Coach Justin timnas pernah berprestasi di kejuaraan Internasional yaitu memperoleh medali perunggu pada SEA GAMES tahun 2007 di Thailand.

Futsal begitu populer di Indonesia, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya klub-klub atau akademi futsal di berbagai daerah, selain itu pertandingan futsal sudah banyak di pertandingan di berbagai tingkatan baik kejuaraan antar SD SMP SMA maupun UNIVERSITAS sedangkan tingkat daerah pun sudah di pertandingan seperti kejuaraan PORDA dan PON, dan liga-liga antar club atau akademi futsal tingkatan usia dini ataupun senior di kabupaten/kota, provinsi juga event nasional sekalipun yang di selenggarakan oleh perkumpulan-perkumpulan futsal dan instansi

Dadi Hidayat, 2017

PENGARUH ALAT BANTU LATIHAN ARKICK TERHADAP TEKNIK DASAR FUTSAL PASSING SISWA USIA DINI AKADEMI ONE FUTSAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemerintah atau swasta. Futsal merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh lapisan masyarakat di Indonesia. Permainan futsal juga harus ditunjang dengan keterampilan yang dimiliki setiap pemainnya. Keterampilan dasar futsal yang harus dikuasai pemain adalah teknik dasar yang baik. Pada dasarnya teknik dasar futsal sangat sederhana apabila dipelajari melalui latihan yang terus menerus.

Menurut M Furqon (2002, hlm 6) menjelaskan bahwa masa usia dini dalam cabang olahraga futsal adalah umur 10-12 tahun. Hal ini merupakan masa pembinaan dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting pada masa pertumbuhan ini. Karena masa usia dini merupakan masa yang penting untuk perlu mendapat penanganan sebaik mungkin. Untuk memperlancar jalannya permainan futsal pemain harus menguasai teknik dasar bermain futsal salah satunya yaitu passing. Passing merupakan hal yang paling fundamental sekali dalam permainan futsal sehingga harus dilatih dengan baik dan benar. Adapun aspek-aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama adalah latihan fisik, teknik, taktik dan mental. Keempat aspek tersebut saling memberikan pengaruh terhadap pencapaian suatu hasil, sehingga proses pelatihannya pun harus menyeluruh dan mencakup aspek-aspek tersebut. Namun untuk usia dini teknik merupakan hal yang sangat penting dan fundamental yang harus dilatih dibandingkan fisik taktik dan mental. Mengenai latihan menurut Harsono (1988, hlm.100) menjelaskan, "Tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin.

Akademi *ONE* Futsal Margahayu Bandung merupakan salah satu klub atau akademi futsal yang berdiri pada tahun 2016, Akademi ini beralamat di Jl Sayati Hilir RT 04/ RW 08 Kecamatan Margahayu Kab Bandung. Akademi *ONE* futsal Bandung dibentuk oleh Guru olahraga dan mahasiswa di daerah tersebut yang menginginkan adanya pembinaan futsal khususnya di daerah Kab Bandung karena akademi futsal di Indonesia khususnya Kab Bandung sangat sedikit. Akademi *ONE* futsal didirikan bertujuan untuk membina anak-anak usia dini, remaja dan dewasa dalam pengembangan olahraga khususnya olahraga futsal. Mendidik dan membangun

generasi muda usia dini dengan futsal yang memiliki *attitude* yang baik bukan hanya handal dalam bermain futsal saja itu motto dari akademi *ONE* futsal Bandung.

Tentunya pembinaan yang tepat yang dapat mempertahankan dan meningkatkan perkembangan kemajuan futsal di Indonesia. Diawali pada pembinaan usia dini di sekolah ataupun adanya klub dan akademi futsal yang menjadi fondasi dalam meningkatkan prestasi futsal dimasa yang akan datang. Kurikulum menjadi salah satu acuan bagi pelatih dalam membina dan mendidik seorang pemain dalam mencapai tujuan bersama di masa yang akan datang untuk menciptakan pemain futsal yang memiliki kualitas baik. Ada beberapa kategori umur di Akademi *ONE* futsal yaitu usia 6-9 tahun, kategori usia 10-12 tahun, kategori usia 13-16 tahun dan 17 tahun keatas (Senior). Untuk usia 6-12 tahun menggunakan metode *Grassroot* yang bertujuan membangun sosial, semangat tim, dan gembira. Konsep belajar lewat bermain dengan bimbingan pelatih adalah salah satu pendekatan spesifik yang didesain untuk merangkul anak-anak dan menciptakan proses yang terhubung dengan masa depan.

IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) yang semakin berkembang pesat kian memberi perkembangan dan inovasi bagi para akademisi untuk bersaing dalam mengembangkan alat-alat olahraga. Disisi Lain perkembangan IPTEK dari waktu ke waktu semakin maju sehingga memudahkan para pemain juga pelatih dalam mengembangkan teknik dan fisik ataupun program latihan untuk para pelatih. Salah satunya dengan cara alat bantu latihan yang dimodifikasi yang standar untuk digunakan. Salah satu caranya dengan membeli alat bantu latihan dari luar negeri yang cukup mahal. Sehingga mereka para pencinta pengembang alat-alat olahraga melakukan inovasi semata-mata untuk meningkatkan prestasi agar dapat mengaktualisasikan diri. Oleh karena itu dalam penelitian ini pun peneliti menambahkan alat bantu latihan teknik dasar futsal, untuk membuat variasi latihan yang menarik dan praktis yang dinamakan *ARKICK*. Karena sifat anak yang mudah bosan, waktu latihan yang kurang dan tidak banyak variasi latihan yang diberikan oleh para pelatih, peneliti dalam hal ini ingin menggunakan alat bantu latihan agar membuat minat dan menarik siswa untuk berlatih. Alat ini pun dapat digunakan

Dadi Hidayat, 2017

PENGARUH ALAT BANTU LATIHAN *ARKICK* TERHADAP TEKNIK DASAR FUTSAL PASSING SISWA USIA DINI AKADEMI *ONE* FUTSAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan praktis tidak membutuhkan tempat yang luas yang dinamakan *ARKICK*. Para pelatih pun mengevaluasi bahwa teknik dasar para siswa akademi ONE Futsal Bandung kategori usia dini (10-12 tahun) masih rendah, terlihat dari beberapa pertandingan ujicoba dan game internal yang dilakukan oleh siswa dengan lawan yang usia dan postur tubuh yang sama, teknik dasar *passing controlling dribbling* dan *shooting* para siswa sangat rendah. Padahal para pelatih sudah memberikan berbagai program latihan teknik dasar *passing controlling, dribbling* dan *shooting*.

Akan tetapi, pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan terhadap kemampuan penguasaan teknik *passing* pada anak usia 10-12 tahun. Penelitian ini akan membandingkan kemampuan penguasaan teknik *passing* dengan bantuan media latihan *ARKICK* dan yang tidak menggunakan bantuan media latihan. Penelitian ini akan dilakukan terhadap siswa Akademi ONE Futsal Bandung. Untuk itu peneliti dalam hal ini ingin mengetahui “Pengaruh alat bantu latihan *ARKICK* terhadap teknik dasar futsal *passing* pada siswa usia dini Akademi ONE Futsal Bandung.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh alat bantu *ARKICK* terhadap teknik dasar *passing* futsal siswa usia dini di Akademi ONE Futsal Bandung?
2. Bagaimana kemampuan teknik dasar *passing* futsal siswa ONE Futsal Bandung sebelum dan sesudah diberikan treatment menggunakan alat bantu latihan *ARKICK*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh alat bantu latihan *ARKICK* terhadap teknik dasar passing futsal siswa usia dini di Akademi *ONE* futsal Bandung.
2. Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *passing* futsal siswa *ONE* Futsal Bandung sebelum dan sesudah diberikan treatment menggunakan alat bantu latihan *ARKICK*?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah Pengaruh alat bantu latihan *ARKICK* terhadap tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi *ONE* Futsal Bandung, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan olahraga futsal.
2. Bagi para Pelatih futsal sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga futsal maupun sepakbola dan program latihan yang baru dengan media alat.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang nyata bagaimana kelak memberikan ilmu tentang hasil penelitian ini. Selain itu hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang baru khususnya oleh penulis.
4. Bagi mahasiswa program studi ilmu keolahragaan dan mahasiswa fakultas pendidikan olahraga dan kesehatan FPOK, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul dari penelitian ini.

5. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam memahami alat bantu latihan futsal ataupun sepakbola untuk program latihan.

E. Struktur Organisasi

Penelitian ini akan dituliskan dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari lima bab; pendahuluan, kajian teoritis, metodologi penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi dan rekomendasi. Adapun rincian tentang penulisan tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bagian latar belakang penelitian, peneliti akan memaparkan mengenai aspek aspek latihan salah satunya aspek teknik, membahas mengenai masa pembinaan usia dini yang baik, menjelaskan keadaan kemampuan siswa Akademi ONE Futsal Bandung terutama di aspek teknik dan menjelaskan sedikit tentang alat bantu latihan *ARKICK* juga sejarah berdirinya Akademi ONE Futsal Bandung. Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk mencari ada tidaknya pengaruh mastering ball *ARKICK* dan mencari lebih baik mana antara siswa yang menggunakan alat *ARKICK* dengan kelompok kontrol. Tujuan penelitian merupakan cerminan dari rumusan masalah yang dimana menjadi tujuan ketika terjawabnya rumusan masalah tersebut. Manfaat penelitian menggambarkan kontribusi dari hasil penelitian yang diperoleh yang dapat bermanfaat untuk pelatih futsal dan sepakbola, penulis, mahasiswa ilmu keolahragaan, dan pembaca penelitian ini. Selain itu, peneliti akan menjelaskan struktur organisasi dalam penyusunan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antar satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka untuk skripsi.

Bab II Kajian pustaka, dalam penelitian ini akan menggambarkan keterampilan dasar permainan futsal, prinsip-prinsip latihan, aspek-aspek latihan, menjelaskan mengenai alat bantu latihan *ARKICK*, aspek-aspek perkembangan usia

dini, penelitian terdahulu yang relevan, posisi teoritis peneliti, hipotesis penelitian dan posisi keilmuan peneliti.

Bab III Metode Penelitian, Bagian ini merupakan bagian procedural. Pada Bab III, peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-posttest control group design* dengan partisipan yang terlibat adalah siswa Akademi ONE Futsal Bandung berjenis kelamin laki-laki. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *test passing controlling*. Selain itu, analisis dan pengolahan data juga dijelaskan pada bab ini sebagai prosedur atau langkah-langkah untuk mengintrepetasikan hasil penelitian.

Bab IV akan menjelaskan temuan dari hasil pengolahan data dan membahas temuan berdasarkan teori yang tercantum di dalam bab II. Pada bab ini peneliti akan mengungkapkan temuan mengenai pengaruh alat bantuan *ARKICK* terhadap teknik passing futsal dan mengungkapkan temuan baik tidaknya siswa yang menggunakan alat bantu latihan *ARKICK* atau kelompok kontrol. Semua hasil temuan akan dibahas dalam pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, akan menjelaskan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai penelitian pengaruh alat bantu *ARKICK* terhadap teknik *passing* futsal. Selain itu, akan menjelaskan mengenai implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini.